

ABSTRAK

Latar belakang: Malaria ialah suatu penyakit yang timbul akibat parasit malaria dan menular melalui gigitan nyamuk betina dari jenis *Anopheles*. Kejadian penyakit malaria sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan fisik, biologi, dan perilaku masyarakat dalam bentuk praktik pencegahan penyakit malaria. Penyebaran penyakit malaria disebabkan faktor lingkungan fisik dan biologis serta perilaku yang dapat menunjang terjadinya penyakit malaria kondisi lingkungan rumah penderita malaria berkaitan dengan kejadian malaria, sedangkan faktor lingkungan dapat menjadi pemicu terjadinya penyakit malaria.

Tujuan: Mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kejadian malaria dan di Desa Bagan Kuala, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Analitik Observasional dengan rancangan penelitian menggunakan *case control study*

Kesimpulan: Berdasarkan *uji chi square* atau uji alternatif *fisher exact* di hasilkan bahwa faktor risiko kejadian malaria di Desa Bagan Kuala Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai tidak ada perbedaan yang signifikan, artinya tidak ada hubungan antara lingkungan sekitar rumah dengan kejadian malaria dimana diperoleh nilai $p = 0,196$ ($p > 0,05$). Kondisi fisik rumah dengan kejadian malaria diperoleh nilai $p = 0,053$ ($p > 0,05$). Perilaku pencegahan malaria dengan kejadian malaria dimana diperoleh nilai $p = 0,396$ ($p > 0,05$).

Dari hasil analitik faktor risiko kejadian malaria di Desa Bagan Kuala Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai bahwa kategori karakteristik responden menunjukkan 28,1% berusia 26-35 tahun. Kategori jenis kelamin terbanyak menunjukkan 54,6 % yaitu perempuan , dan kategori pekerjaan terbanyak adalah ibu rumah 34,3%.

Kata kunci: Faktor risiko, malaria, karakteristik

ABSTRACT

Background: Malaria is a disease caused by the malaria parasite and transmitted through the bite of female Anopheles mosquitoes. The incidence of malaria is strongly influenced by physical and biological environmental factors, and community behavior in the form of malaria prevention practices. The spread of malaria is caused by physical and biological environmental factors and behaviors that can support the occurrence of malaria, while environmental factors can be a trigger for malaria.

Objective: To determine the factors that influence the incidence of malaria in Bagan Kuala Village, Tanjung Beringin District, Serdang Bedagai Regency.

Methods: The type of research used in this study is Observational Analytic with a research design using a case control study.

Conclusion: Based on the chi square test or alternative fisher exact test, the results show that the risk factors for malaria incidence in Bagan Kuala Village, Tanjung Beringin Subdistrict, Serdang Bedagai Regency have no significant differences, meaning that there is no relationship between the environment around the house and the incidence of malaria where the p value is obtained = 0.196 ($p > 0.05$). The physical condition of the house with the incidence of malaria obtained p value = 0.053 ($p > 0.05$). Malaria prevention behavior with malaria incidence where the p value = 0.396 ($p > 0.05$).

From the analytical results of the risk factors for malaria incidence in Bagan Kuala Village, Tanjung Beringin District, Serdang Bedagai Regency, it is shown that the category of respondent characteristics indicates that 28.1% are aged 26-35 years. The category with the most significant gender indicates 54.6% being female, and the most common occupation category is homemakers at 34.3%.

Keywords: risk factors, malaria, characteristics